

**TINDAKAN PENERJEMAHAN QS. AL-BAQARAH DALAM
KITAB TAFSIR AL-KHALIL BAHASA JAWA**

(Studi Karya Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan)



Oleh :

Iwanuz Zurur

NIM: 21205031063

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Agama**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwanuz Zurur
NIM : 21205031063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Iwanuz Zurur

NIM. 21205031063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iwanuz Zurur
NIM : 21205031063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Iwanuz Zurur
NIM. 21205031063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Diampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Tindakan Penerjemahan Qs. Al-Baqarah dalam Kitab Tafsir Al-Khalil
Bahasa Jawa (Studi atas Karya Syaikhona Muhammad Khalil
Bangkalan)**

Yang ditulis oleh:

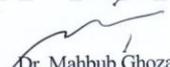
Nama : Iwanuz Zurur
NIM : 21205031063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2023

Pembimbing 26 Juli, 2023


Dr. Mahbub Ghozali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1296/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : TINDAKAN PENERJEMAHAN QS. AL-BAQARAH DALAM KITAB TAFSIR AL-KHALIL (Studi Karya Syaikhona Muhammad Khalil Bangkalan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IWANUZ ZURUR, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031063
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 64dc34361af



Penguji I
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 64d4f6a0428



Penguji II
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64dc071fd646



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64de28489a7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
1/1 18/08/2023
YOGYAKARTA

MOTTO

Bagiku Kau Bukan Segalanya, Tapi Nyaris. (K. M. Faizi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuknya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode corak penerjemahan dan penafsiran yang digunakan oleh Syaikhona Kholil Bangkalan dalam *Kitab Tafsir Al-Khalil*. Metode yang dimaksudkan untuk mengisi kajian yang belum pernah ada dan menjadi kebaruan kajian dalam kajian tafsir. Atas dasar tersebut, kajian ini berfokus mengkaji terjemahan dan penafsiran Qs. Al-Baqarah dalam *Kitab Tafsir Al-khalil*. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan diantaranya: 1. tujuan menemukan corak penafsiran dan mekanisme terjemahan? 2. bagaimana model penggunaan terjemahan *Hasyiyyah* dalam pemaknaan? Yang di dalamnya meliputi gramatika arab, serta penguatan makna melalui eksplorasi makna kata, dan kata ganti.

Penelitian ini diaplikasikan dengan menggunakan metode kualitatif kajian kepustakaan yang diperoleh dari sumber-sumber data terkait penelitian dengan teori pendekatan *Skopos* terbilang sebagai pendekatan yang populer dalam terjemahan al-Qur'an. Teori ini dipilih karena secara garis besar mempunyai tiga faktor penting, yaitu proses penerjemahan, hasil penerjemahan, dan cara penerjemahan. Dan teori *Skopos* ini memiliki fokus pembahasan pada tujuan penerjemahan, untuk menentukan metode dan strategi yang akan diterapkan pada sebuah terjemahan, supaya menghasilkan karya terjemahan yang baik dan diterima oleh para *audiensnya*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Tafsir Al-Khalil* seperti tujuannya ingin memberikan pemahaman kepada masyarakat awam tentang Al-Qur'an, sehingga dalam penyampaianya banyak keterangan yang memuat perihal ibadah amaliyah, dan ritual keagamaan. **Pertama**, dalam mekanisme penerjemahan yang dilakukan Syaikhona Kholil dalam kitab tafsirnya menggunakan tiga pola yaitu, terjemah yang melampaui akar kata, kata yang dibiarkan dalam Bahasa arab, dan membiarkan kata tanpa diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia/Jawa. Tiga pola yang dipakai dalam sistematika penerjemahan ini mutarjim atau mufassir menganggap Bahasa sumber sudah tidak lagi asing dalam Bahasa Sasaran. **Kedua**, Tujuan penerjemahan *Hasyiyyah* dalam pemaknaannya, dengan menggunakan perangkat penguatan makna melalui gramatika Arab, kata ganti, dan penjelasan lafadz mujmal. Adalah salah satu upaya mutarjim atau mufassir dalam menguatkan argumentasi dalam melakukan penerjemahan dan penafsiran.

Kata Kunci : *Terjemahan, Tafsir Al-Khalil, Skopos.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين ditulis muta`aqqidīn
 عدة ditulis `iddah

C. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah
 جزية ditulis jizyah

- (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).
- Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء Ditulis karāmah al-aulyā

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر

Ditulis

zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	kasrah	i	i
_____	fathah	a	a
_____	dammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأأشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāh ar-Rahmān ar-Rahīm

Syukur kepada Allah swt., Tuhan Maha Cinta. Shalawat dan salam kepada Muhammad bin Abdillah, Selesainya tesis ini tak lain karena besarnya karunia-Nya. Beserta kucuran belas kasih dan selaksa sayang dari Nabi Agung Rasulullah saw.

Naskah ilmiah ini sekaligus akan menjadi trayek sejarah dalam diri penulis. Setelah sekian lama, naskah persyaratan memperoleh gelar M.Ag, rampung dengan agak terlambat. Sejak awal memulai, tantangan dan rintangan terus bersemai, misalnya, kemalasan secara kontinyu dari siang hingga malam, selama berbulan-bulan. Tak selesai di situ, kesibukan penulis di luar akademik menjadi alasan utama naskah ini tidak segera rampung.

Bahkan tema tesis yang penulis angkat dengan judul **“Tindakan Penerjemahan QS. Al-Baqarah dalam Kitab Tafsir Al-Khalil Bahasa Jawa (Studi Karya Syaikhona Muhammad Khalil Bangkalan)”** tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa perjuangan panjang yang menentukan keberhasilan penulisnya. Tetapi, tanpa banyak dorongan, bantuan, bimbingan serta nasehat dari banyak guru, para kolega, dan teman, tesis ini bisa dirampungkan. Tentu mereka semua yang telah urun bantu terselesaikannya tesis ini adalah anugerah yang dikirimkan Allah swt., Penulis sangat berterima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku dosen pengampu mata kuliah proposal.

4. Pembimbing tesis penulis, Cak, Dr. Mahbub Ghozali yang selama ini sabar dan kompeten dalam membimbing, mengingatkan penulis serta mengarahkan dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis dan bahkan mendesak penulis untuk segera merampungkan naskah tesis ini. Terimakasih atas semuanya.
5. Kepada Bapak (H. Sulthan) dan Ibu (Hj. Shofiyah), yang tanpa lelah dan pamrih, mendidik, menyayangi, mendukung, dan mendoakan penulis. Semoga menjadi jariyah yang kelak dihitung ibadah oleh Allah, karena penulis tak akan mampu membalas jasa besar mereka, bahkan dengan dunia dan seisinya.
6. Kepada kakak kandung penulis, Elliyatun Naqiyah. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
7. Guru Penulis, (Alm.) KH. Mufti Ghazali, (Alm.) Drs. KH. Abdul Warits Ilyas, (Alm.) KH. Hefni, para masyayikh dan guru-guru di Pondok Pesantren Annuqayah dan Mathla'ul Ulum, beserta guru penulis yang tak bisa disebut satu persatu. Semua terkenang jelas dalam sanubari. *Jazakumullah Lakum.*
8. Kepada (Alm.) Gus Zainal Arifin Thoaha, terimakasih atas oase kesejukan ilmu, meski tak bisa bersua semoga bisa Bersama berkidung tentang cinta di surganya. Kepada Bapak Husni Amriyanto Putra, Bunda Maya Veri Oktavia, dan Kiai M. Jadul Maula, terimakasih atas inspirasi hingga membuat penulis tertarik pada dunia kepenulisan dan kebudayaan.
9. Seluruh dosen yang telah mengampu mata kuliah sejak semester awal hingga sekarang. Terima kasih atas inspirasinya. Dan juga kepada rekan-rekan kelas MIAT-C angkatan ketiga 2021 dan rekan-rekan seperjuangan selama di Yogyakarta.
10. Teman-teman senior dan keluarga penulis di Komunitas Kutub Yogyakarta, Kak Salman Rusydie Anwar, Muhammad Ali Fakhri, Bernando J. Sujibto, Imam Nawawi, dan semua yang tak bisa disebut satu per satu.
11. Karib penulis, barisan para Trader yang mendorong penulis untuk merampungkan gelar M. Ag. di tengah tekanan situasi kehidupan yang tak menentu. Terimakasih Kak Jakfar Shodiq, S.Ag, Kak Mukhlas J. Samorano, S.sos, Kak Faridatul Akbar, S.E, Kak Alunk Estohank, S.Ag, Kak Anwar

Noeris, S.H, dan tak lupa juga terimakasih untuk teman berjuang dari Nurul Jadid: Abdur Rahman Nor Afif Hamid, dan Moh. Rosil Fathony.

12. Teman-teman penulis di Komunitas Kutub. Pesantren Kaliopak, dan Squad Krapyak (Metal Cilik); Khairurraziqin, M.Ag, Ali Ramadhan Rafsanjani, M.Ag, Mas Uqul, otw M.Ag, dan Dr. M. Naufal Waliyuddin. Mas Nehru Inst otw M. Ag. Terimakasih atas semuanya.
13. Terakhir penulis persembahkan kepadanya, yang pernah kusebut berulang-ulang dalam doa dan pengharapan; yang namanya tak akan pernah luntur dari lidah dan tertulis pada kisah. Terimakasih atas semuanya. Akhirnya tesis ini selesai. Dan kamu kini Bahagia bersama laki-laki pilihanmu.

Atas dorongan mereka semua, penulis mengucapkan semoga Allah swt. Senantiasa melimpahkan keberkahan dan rahmat-Nya. Tidak ada balasan lain dari penulis kecuali ucapan terima kasih, *Jazakumullah khairan*. Meski demikian penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan. Akhirnya, semoga tesis ini menjadi bacaan yang bermanfaat bagi penulis pribadi dan untuk semua orang. *Āmīn Yā Rabb al-'Alamīn*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 25 Juli 2023
PENULIS

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II DINAMIKA PERKEMBANGAN TERJEMAHAN AL-QUR'AN INDONESIA.....	15
A. Terjemah Al-Qur'an: Konsep Teoritis.....	15
1. Definisi Terjemahan.....	15
2. Terjemah dalam Pandangan Ulama Al-Qur'an.....	17
3. Syarat Terjemahan Al-Qur'an.....	19
4. Jenis-Jenis Terjemahan	23
B. Sejarah Umum Terjemah Al-Qur'an.....	27
1. Embriologi Terjemah Al-Qur'an.....	27
2. Al-Qur'an Terjemah di Indonesia	30
3. Model terjemah kontemporer.....	33

BAB III SYAIKHONA MUHAMMAD KHOLIL, <i>TAFSIR AL-KHALIL</i> , DAN SEPUTAR KERJA PENERJEMAHAN.....	35
A. Profil dan Rihlah Intelektual Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan...	35
B. Kajian Kitab	38
C. Metode Penafsiran.....	52
D. Sistematika Penerjemahan dalam <i>Tafsir Al-Khalil</i>	62
BAB IV IMPLEMENTASI TEORI SKOPOS TERHADAP KITAB <i>TAFSIR AL-KHALIL</i>	91
A. Intensi dan Fungsi Penulis atau Teks dalam Kitab <i>Tafsir Al-Khalil</i>	91
B. Koherensi Intratekstual, Intertekstual, dan Kultur Budaya dalam Terjemahan Kitab <i>Tafsir Al-Khalil</i>	97
C. Teks Terjemah sebagai Tawaran Informasi	102
BAB VPENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
CURRICULUM VITAE	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat Madura sangat meyakini bahwa Al-Qur'an memiliki posisi urgen yang tak terpisahkan di kehidupan mereka. Persinggungan masyarakat Madura dan Al-Qur'an sangat intens, Al-Qur'an mulai diajarkan sejak usia dini.¹ Sehingga Ulama Madura tidak hanya memberikan perhatian pada pengajaran yang terbatas; belajar melafalkan Al-Qur'an, tetapi juga melanjutkan dan meningkatkan pada pemahaman isi ayat di dalamnya. Sebagai bukti bisa dilihat atas adanya berbagai karya penulisan tafsir Al-Qur'an di Madura yang terus tumbuh, seperti karya yang pernah dicipta berupa bahasa Madura, bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan berbahasa Arab. Kajian yang berhasil diciptakan mencakup berbagai jenis; berupa terjemahan *harfiah* dan *tafsiriyah*, ikhtisar pengetahuan (*Syarah*), sampai pada puncaknya yaitu penafsiran Al-Qur'an. Akhir-akhir ini baru ditemukan karya tafsir Al-Qur'an lengkap untuk 30 juz berbahasa Jawa yang lahir di Madura dengan Judul *Tafsir Al-Khalil* yang ditulis oleh Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan selesai ditulis tahun 1900-an M. kitab tafsir ini tercatat sebagai awal mula kelahiran kitab tafsir di Madura.

Dalam proses selanjutnya, persinggungan mengenai karya tafsir yang sudah ada di Madura yang menurut sejarahnya memiliki karakteristik lokal tersendiri.²

¹ Kuntowijoyo, *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940* (IRCISOD, 2017), 331.

² Ulfatun Hasanah, "Tafsir Al-Qu'ran Di Madura: Periodisasi, Metodologi, Dan Ideologi" (Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, n.d.), 4.

Namun, para ahli hanya fokus pada perkembangan studi ilmu Qur'an, tidak mengeksplorasi karya ulama lokal yang menciptakan karya tafsir tersebut. Umumnya, ketidakminatan mereka berpijak pada argumen yang belum akurat mengenai bentuk, pola, dan strukturnya. Karenanya dianggap tidak ada perbedaan dengan tafsir Melayu-Indonesia.³ Akibatnya, melahirkan minimnya ketertarikan minat terhadap karya kitab tafsir lokal, sebagaimana halnya kitab tafsir yang lahir dan berkembang di tanah Jawa, Sunda, dan Bugis. Sementara itu, tafsir lokal dapat memperkuat identitas sebenarnya dari perkembangan studi tafsir di Nusantara.

Perihal kajian tafsir Qur'an karya ulama Nusantara para akademisi telah ramai melakukan penelitian. Namun, kajiannya begitu terbatas pada kajian tafsir yang lahir di daerah Jawa⁴, Sunda⁵, Bugis⁶, dan Madura⁷. Penelitian yang dilakukan hanya fokus pada teologi, metodologi, dan terjemahan. Dari penelitian yang sudah ada belum ditemukan mengenai penelitian kitab tafsir Al-Qur'an di wilayah Nusantara yang spesifik kepada Naskah *Tafsir Al-Khalil* karya Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan. Oleh karenanya, peluang bagi peneliti cukup besar sehingga peneliti dapat mengisi kekosongan pada kajian yang pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya, kajian ini hadir dengan menunjukkan hasil karya

³ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Cetakan I. (Yogyakarta: Penerbit & distribusi, LKiS Yogyakarta, 2013). Halaman pengantar

⁴ KH Bisri Adib Hattani, *Al-Ibriz Versi Latin (Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa)* (lembaga kajian startegi indonesia, 2015).

⁵ Muhammad Ruli, *Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda Kajian Metode Dan Corak Tafsir Raudatul Irfan Fi Ma'raifati al-Qur'an Karya K.H Ahmad Sanusi*, 2017.

⁶ M. Mufid Syakhlani, "Kajian Tafsir Nusantara: Tafsir Al-Quran Berbahasa Bugis (Ugi) Karangan AGH Daud Ismail," *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial* 1, no. 02 (December 3, 2018): 169–181.

⁷ Mohammad Fattah and Matsna Afwi Nadia, "Potret Tafsir Al-Qur'an Bahasa Madura," *El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 4, no. 1 (April 6, 2020), accessed July 16, 2023, <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/el-warqoh/article/view/938>.

terjemahan dan tafsir Qur'an di Nusantara yang belum pernah tersebut oleh peneliti lain, tentunya dalam memperkaya khazanah tafsir Nusantara. Penjelasan dalam kajian ini fokus pada tindakan terjemahan upaya memberikan pemahaman kepada pembaca atas kandungan dan isi Al-Qur'an sehingga bisa menjadi intelektual dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini berargumen bahwa ada satu karya ulama Nusantara yang baru dikenal belakangan ini; Kitab *Tafsir Al-Khalil* yang ditulis oleh Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan, Madura. Merupakan kitab Al-Qur'an terjemah makna perkata dilengkapi dengan catatan pinggir (tafsir) lengkap 30 Juz. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari terjemahan atau penafsiran dalam kitab *Tafsir Al-Khalil*, dengan menggunakan pendekatan translasi yang fokus pada para pembaca Al-Qur'an (penerima pesan sasaran) sehingga mereka dapat memahami isi yang terkandung di dalamnya. Selain itu, hadirnya kajian ini bermaksud ingin melihat hasil yang ingin dicapai oleh penulis/mufassir dalam menerjemahkan atau menginterpretasikan kalam Tuhan.

B. Rumusan Masalah

Atas paparan di atas kajian ini bertujuan menganalisis bagaimana hasil terjemahan dan interpretasi surat Al-Baqarah, dalam *Kitab Tafsir Al-Khalil*. Penelitian ini menggunakan teori *Skopos* Hans Josef Vermeer untuk merespons dua pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana mekanisme penerjemahan yang dilakukan Syaikhona Muhammad Khalil dalam Kitab *Tafsir Al-Khalil*?

2. Bagaimana tujuan penerjemahan *Hasyiyyah* yang ingin dicapai dalam melakukan penerjemahan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Merunut pada paparan dua pertanyaan yang dipaparkan tadi, maka kajian ini ingin melihat bagaimana mekanisme penerjemahan yang dilakukan dalam kitab *Tafsir Al-Khalil* dengan menghadirkan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penerjemahan dan penafsiran. Melalui keingintahuan akan tujuan dari penerjemahan dan penafsiran yang dilakukan ini yaitu untuk mengungkap penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami. Dan akan mengungkap tujuan penerjemahan *Hasyiyyah*. Kemudian bisa diaplikasikan dalam kehidupan, supaya Al-Qur'an tidak menjadi media tindakan ritual, akan tetapi menjadi sarana intelektual yang terus berkembang khususnya dalam bidang penafsiran. Dalam studi akademik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam studi mengenai karya tafsir yang selama ini belum diketahui banyak peneliti. Penulisan ini juga ingin mengungkap adanya tafsir di Madura.

D. Telaah Pustaka

Terkait penelitian tentang tafsir di Nusantara perlu pemetaan dan pengklasifikasian kajian-kajian serupa terlebih dahulu. Pemberian argumentasi serta *review* terhadap kajian terdahulu bertujuan untuk melihat *gap* yang ada, agar penelitian yang dilakukan tidak terjadi pengulangan atau plagiasi penelitian. selain itu agar posisi peneliti dalam penelitian ini jelas serta terukur secara akademis. Pembahasan tentang tema *Tafsir Al-Khalil* belum banyak dibahas oleh para peneliti

sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan ada beberapa kajian sebelumnya yang setema dengan kajian yang akan diteliti.

1. Penelitian Tafsir di Nusantara

Secara umum, penelitian ilmiah mengenai kajian tafsir di Nusantara dapat dikategorikan menjadi dua kecenderungan. *Pertama*, kecenderungan terhadap sejarah perkembangan tafsir di Nusantara. Penelitian-penelitian ini mengkaji bagaimana sejarahnya. Islah dalam penelitian yang ditulisnya memberikan gambaran mengenai dalam penafsiran Al-Qur'an, terdapat beragam basis identitas sosial penulisnya, latar belakang keilmuannya, bahasa, dan aksara yang digunakan dalam penulisan, serta hasil akhir dari penafsiran tersebut. itu sendiri.⁸ Artikel yang sama yang membahas mengenai sejarah dilakukan Ahmad Said Perkembangan sejarah tafsir di Indonesia mengikuti sejarah masuknya Islam ke Nusantara. Faktor penting dalam penyebaran ajaran Islam adalah masyarakat Nusantara yang ramah, suka menolong, dan menghormati setiap tamu yang datang. Akibatnya, ilmu tafsir menjadi salah satu ilmu inti yang berkembang dalam ajaran Islam di Nusantara.⁹

Penelitian yang senada sebenarnya belum banyak dieksplorasi oleh para Akademisi. Seperti halnya artikel ini yang titik temunya akan memetakan karya tafsir berdasarkan aspek geografis, bahasa, tempat kelahiran, dan kaitannya dengan kemerdekaan Indonesia.¹⁰ Penelitian lain dilakukan oleh Lukman

⁸ Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (December 29, 2015) 8.

⁹ "Mengenal Tafsir Nusantara: Melacak Mata Rantai Tafsir Dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura Hingga Brunei Darussalam | Said | Refleksi," 205.

¹⁰ Masrul Anam, "Sejarah Tafsir Indonesia Dalam Perspektif History of Idea," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 2, no. 1 (June 14, 2020): 42–52.

Syamsuddin, dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis isi tafsir, mengeksplorasi perkembangan, tema, pendekatan, dan kontribusi ulama Indonesia dalam memahami dan menafsirkan Kitab Qur'an pada masa setelah kemerdekaan sampai dengan periode masa kini.¹¹ *Kedua*, kecenderungan dalam meneliti tafsir di Nusantara Fokus pada Perkembangan tafsir di Nusantara. Artikel yang ditulis Rifa Roifa, melakukan penelitian pada pertengahan abad ke-20, saat itu sedang terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah dan perkembangan karya-karya tafsir di Nusantara. Pada kesimpulannya dijelaskan di dalam penafsirannya ada sedikit yang menyentuh mengenai motivasi pada semangat perjuangan dalam penulisan karya tafsir masa itu dan sedikit ada kaitannya dengan persoalan sosio-politik yang terjadi.¹²

2. Penelitian Mengenai Al-Qur'an dan Terjemah

Studi ilmiah selanjutnya ialah Penelitian penelitian tentang Al-Qur'an dan Terjemah, yang menjadi fokus utama dari tesis Ali Hifni ini adalah terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Prancis karya Berque. Berque memberikan perspektif baru dalam membaca Al-Qur'an, perspektif ini memberi kesempatan bagi terjemah yang baru dalam bahasa Prancis yang pernah ada sebelum itu.¹³ Penelitian yang senada dilakukan Prof. Muhammad, dengan membandingkan antara Al-Quran dan Terjemahnya atas karya Tim Kementerian Agama dengan persepektif Al-Qur'an Tarjamah *Tafsiriyah* Muhammad Thalib. Inti dari

¹¹ Lukman Syamsuddin, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Quran pasca Kemerdekaan dan Kontemporer (1945-2000-An)," *Rausyan Fikr: Jurnal*, no. 2 (December 29, 2021): 257–276.

¹² Rifa Roifa, "Perkembangan Tafsir di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)," *Al-Bayan: Jurnal* 21–36.

¹³ Ali Hifni, *Kisah Nabi Yusuf As Dalam Terjemah Alqur'an Jacques Berque Telaah Problem Penerjemahan Al-Qur'an Ke Dalam Bahasa Prancis*, 2019.

penelitian yang dihasilkan adalah karya yang dihasilkan Tim kementerian agama RI dikategorikan pada terjemah *Harfiyah*.¹⁴

3. Terjemah Al-Qur'an Berbahasa Jawa

Kajian atau penelitian yang pernah dilakukan Indriati mengenai Terjemah Al-Qur'an Bahasa Jawa, lebih pada mengekspresikan latar belakang dan motivasi penulisan Kitab Tarjamah Al-Qur'an Basa Jawi "*Assalaam*", yaitu dengan mengkaji metode yang dipakai dengan menganalisis kekurangan dan kelebihan. Penelitiannya cenderung mengangkat respons masyarakat atas kajian al-Qur'an yang ada dalam kitab Terjemah Bahasa Jawi "*Assalaam*".¹⁵

Penelitian lain dilakukan oleh Munawir yang hanya fokus pada pendekatan historis, hermeneutik, dan sosio-linguistiknya. Dalam kesimpulannya terdapat karakteristik terjemah dalam Mushaf Al-Qur'an Bahasa Jawa Banyumasan; memakai cara terjemah gabungan (terjemah *harfiyyah* dan *tafsiriah*).¹⁶ Penelitian yang hampir sama juga dilakukan oleh Syarifah, dalam kesimpulannya *Tafsir al-Huda* adalah salah satu dari banyak tafsir yang menggunakan bahasa Jawa, yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan tafsir-tafsir daerah lainnya. Keunikan ini dapat dilihat dari segi format tafsir, latar belakang kehidupan penafsir, dan juga kondisi masyarakat Jawa di tempat tinggalnya.¹⁷

¹⁴ Muhammad Muhammad, "Dinamika Terjemah Al-Qur'an (Studi Perbandingan Terjemah Al-Qur'an Kemenerian Agama RI dan Muhammad Thalib)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 17, no. 1 (January 2016): 1–24.

¹⁵ Anisah Indrati, "Kajian Terjemahan Al-Qur'an (Studi Tarjamah al-Qur'an Basa Jawi 'Assalam' Karya Abu Taufiq S.)," *MAGHZA*: 1–18.

¹⁶ Munawir, "Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Jawa Banyumasan," *IBDA*: 256–279.

¹⁷ Umayyatus Syarifah, "Kajian Tafsir Berbahasa Jawa: Introduksi Atas Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid," *Jurnal Hermeneutik* 9, no. 2 (2015).

Setelah menelaah beberapa penelitian terkait mengenai persinggungan antara Al-Qur'an dan Terjemahan, penulis mengamati bahwa telah banyak penelitian yang membahas tema terkait. Tetapi dari sekian penelitian belum ada yang sampai membahas tentang *Kitab Tafsir Al-Khalil*. Pada tema kajian *Kitab Tafsir Al-Khalil* ini tentunya penting untuk untuk dikaji lebih lanjut untuk menambah atau memperkaya khazanah keilmuan baru dalam kajian ilmu Al-Qur'an tentunya.

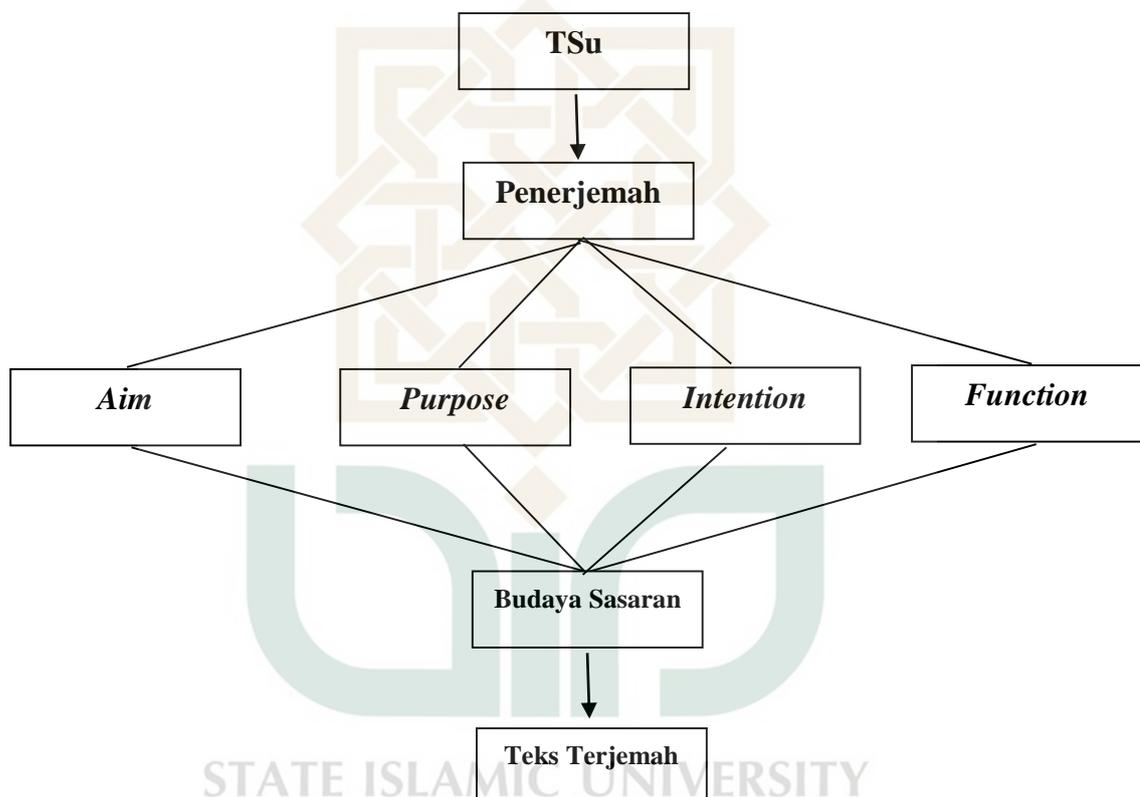
E. Kerangka Teori

Karena *Kitab Tafsir Al-Khalil* merupakan kitab Al-Qur'an terjemah makna perkata yang dilengkapi dengan caping (tafsir), maka untuk melihat jenis dan cara menerjemah atau menginterpretasikan Al-Qur'an diperlukan teori *Skopos* yang diperkenalkan oleh Hans J. Vermeer 1970-an. *Skopos* bagi Vermeer merupakan salah satu konsep yang sangat luas dalam studi penerjemahan, yang secara umum merujuk pada tujuan atau fungsi suatu terjemahan. Maka fokus dari teori *Skopos* adalah penerjemah harus sadar mengenai maksud atau hasil yang ingin dicapai dari teks sasaran. Karena pada dasarnya tujuan dari teks sasaran sangat penting.¹⁸ Langkah-langkah yang dilakukan oleh Vermeer selain kata *Skopos* menggunakan kata-kata yang bertautan seperti *Aim* (maksud), *purpose* (tujuan), *intention* (keinginan), dan *fungsi* (Fungsi).¹⁹

¹⁸ Christiane Nord, *Translating as a Purposeful Activity: Functionalist Approaches Explained* (St. Jerome, 1997), 27.

¹⁹ Katharina Reiss and Hans J Vermeer, *Towards a General Theory of Translational Action: Skopos Theory Explained*, 0 ed. (Routledge, 2014), 52, accessed July 6, 2023, <https://www.taylorfrancis.com/books/9781317640004>.

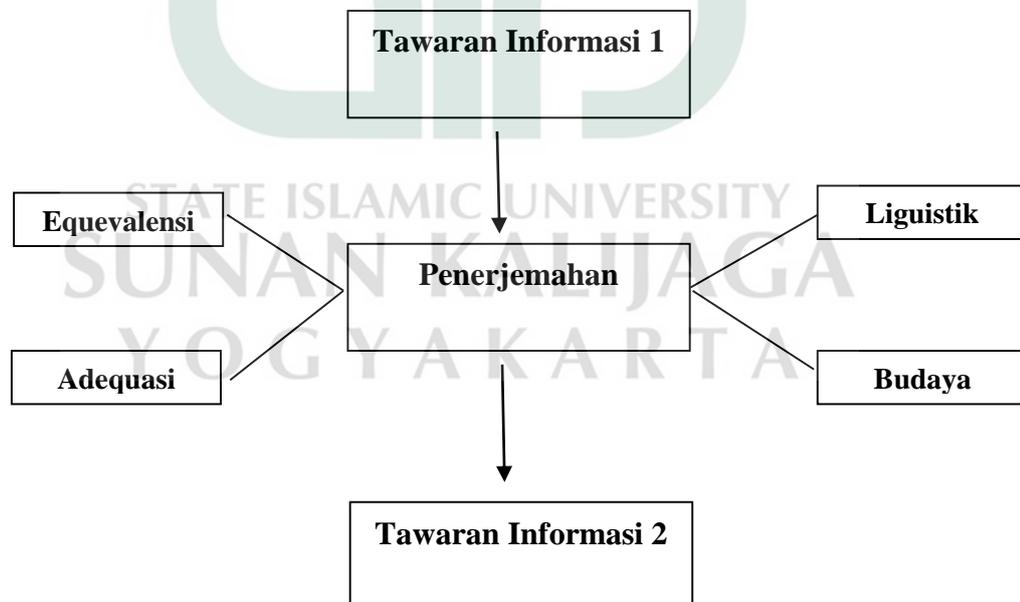
Vermeer mendefinisikan *Aim* sebagai hasil akhir yang dilakukan oleh pelaku dalam melakukan sebuah aksi, sedangkan pendefinisian *Purpose*, salah satu langkah untuk mencapai sebuah maksud, dan *function* didefinisikan sebagai maksud dari tujuan teks atau yang diinginkan pembaca/pendengar.



Dalam terjemah Al-Qur'an, *Skopos Theory* masih dapat diterapkan, meskipun ada beberapa pertimbangan dan batasan-batasan tertentu yang harus dipertimbangkan. Pada terjemahan Al-Qur'an, *Skopos* atau tujuan utama tetap berfokus pada komunikasi yang efektif antara pembaca atau pengguna terjemahan. Tujuan terjemahan sebenarnya untuk memungkinkan orang yang tidak menguasai bahasa asing (Arab), memahami ajaran, petunjuk, nilai-nilai, dan pesan yang terpendam. Namun, dalam terjemahan Al-Qur'an, ada beberapa

batasan juga pertimbangan yang perlu dipertimbangkan yaitu kesetiaan pada teks asli atau bahasa sumber (BSu).²⁰ Ketika menerjemahkan Al-Qur'an harus tetap setia pada pesan dan makna Al-Qur'an. Akan tetapi dalam teori ini cukup berbeda, pada awalnya teori terjemahan yang umum harus setia kepada bahasa sumber.

Dalam teori *Skopos* untuk bisa menghasilkan terjemahan yang baik, penerjemah berperan sebagai penerima informasi utama, tidak hanya mempertimbangkan aspek linguistik saja. akan tetapi dalam proses menyampaikan pesan utama kepada pembaca harus mempertimbangkan Budaya, ekuivalensi, dan adekuensi. Karena penerjemah sebagai penerima pesan utama maka harus memperhatikan beberapa aspek struktural dan budaya untuk mengakomodasi bahasa target, dan penting untuk mempertahankan substansi dan inti pesan Al-Qur'an.



²⁰ Eugene Albert Nida and Charles Russell Taber, *The Theory and Practice of Translation* (BRILL, 2003).

Keberlanjutan bahasa Terjemahan Al-Qur'an harus dilakukan dan perlu memakai bahasa yang relevan supaya penerima informasi (pembaca) dapat memahami pesan yang disampaikan (penerjemah). Konteks budaya, dalam terjemahan Al-Qur'an yang diterima oleh penerima pesan juga harus relevan dengan konteks budaya penerima. Dalam beberapa kasus, penjelasan tambahan atau catatan kaki mungkin diperlukan untuk membantu memahami referensi budaya atau konteks yang mungkin tidak dikenal oleh pembaca terjemahan. Dalam terjemahan Al-Qur'an, penting untuk memahami bahwa tujuan utama adalah untuk mengkomunikasikan pesan dan makna Al-Qur'an kepada pembaca atau pengguna terjemahan.

F. Metode Penelitian

Kajian dalam tesis ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), atau biasa disebut penelitian kualitatif, berdasarkan mengumpulkan data dari sumber kualitatif berupa buku, kitab, jurnal, artikel ilmiah, serta internet sebagai rujukan.²¹ Sumber Sekunder pada kajian ini adalah rujukan utama dalam *Kitab Tafsir Al-Khalil* (1900 M) yang meliputi; *Pertama*, Kitab *Tafsir Jalalain* sebagai rujukan utama dalam menafsirkan,²² *Kedua*, mengenai penjelasan sistematis penafsirannya; merujuk kepada karya yang ditulis oleh al-Farmawi dll. *Ketiga*, Mengenai penjelasan mengenai latar belakang lahirnya kitab *Tafsir Al-Khlail* yaitu melakukan wawancara kepada dzurriyah Syaikhona

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono* (Alfabeta, 2011), 240.

²² Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, "Tafsir Jalalain"; Penerjemah, Najib Junaidi, Lc."

Muhammad Khalil. Kajian ini dilakukan dengan melakukan pembacaan intensif pada kitab *Tafsir Al-Khlail* dalam surat Al-Baqarah upaya melihat bentuk terjemahan dan penafsiran yang dilakukan oleh mufassir. Pemilihan kitab *Tafsir Al-Khalil* didasarkan pada kitab tafsir berbahasa Jawa yang baru ditemukan tiga tahun yang lalu. Penentuan sumber sekunder didasarkan pada rujukan utama kitab *Tafsir Al-Khalil* utamanya dalam surat Al-Baqarah dibaca secara cermat untuk menentukan pelacakan akan hasil terjemahan atau penafsiran.

Selanjutnya penulis akan memberikan analisis atas data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan yang dibutuhkan melalui berbagai kitab, artikel ilmiah dan kitab pendukung lainnya. Penulis melakukan penyeleksian data yang berdasarkan tema penelitian, dengan hanya memfokuskan pada tindakan terjemahan dan penafsiran dalam surat Al-Baqarah dalam kitab *Tafsir Al-Khlail*. Setelah melakukan klarifikasi data sesuai dengan tema, penulis menelaah secara kritis tindakan penerjemahan dan penafsiran dengan perangkat *Skopostheory* Hans J. Vermeer. Dengan menggunakan Skopos pada penelitian ini akan mengetahui tujuan, fungsi, dan maksud dalam melakukan penerjemahan atau penafsiran Syaikhona Muhammad Khalil pada kitab *Tafsir Al-Khalil*.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian Tesis ini terbagi menjadi lima bab. Pada Bab Pertama, menunjukkan pentingnya dari penelitian tafsir di Nusantara Kitab *Tafsir Al-Khalil* yang belum pernah disinggung oleh para akademisi dalam studi Al-Qur'an. Selain dari itu, bagian ini juga mendeskripsikan problem akademik yang menjadi fokus utama terciptanya penelitian ini dan memaparkan tujuan yang

akan dijawab dalam penelitian ini dengan cara memperkenalkan teori yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Selanjutnya memberikan gambaran dan langkah metodis atau kerangka kerja yang harus dilakukan selama proses penelitian. Dan tak lupa pada bagian pertama juga menjelaskan pemilihan sumber primer dan sekunder juga dijelaskan pada bagian bab ini.

Bab Kedua, yakni berisi diskusi mengenai dinamika terjemahan Al-Qur'an di Indonesia di antaranya menjelaskan definisi, terjemahan Qur'an dalam pandangan Ulama, syarat terjemahan Qur'an, dan Jenis terjemah Qur'an. Kemudian, akan mendiskusikan sejarah umum terjemahan Qur'an yang meliputi embriologi terjemah Al-Qur'an di dunia sampai pada terjemah Al-Qur'an di Indonesia. Pembahasan ini tidak bisa dilepaskan karena akan menjadi pintu masuk untuk memahami terjemahan Al-Qur'an.

Bab Ketiga, membahas sejarah dan riwayat intelektual Syaikhona Muhammad Khalil yaitu mengenai biografi perjalanan hidup beserta karyanya. Kemudian Paparan mengenai kajian kitab *Tafsir Al-Khalil* yang ada di dalamnya berupa tinjauan Tekstologi dan Kodikologi. Model penafsiran yang meliputi tujuan penulisan kitab *Tafsir Al-Khalil*, mencakup pegon dan budaya, sistematika penafsiran, sumber hadits, dan pendapat mufassir. kemudian Sistematika penerjemahan di dalamnya juga memuat beberapa terjemah melampaui akar kata, membiarkan kata tanpa diterjemahkan dalam bahasa jawa atau indonesia, dan penggunaan model *Hasyiyyah* dalam pemaknaan.

Bab Keempat, yakni mendialogkan analisa teori Skopos yang berfokus mengenai pentingnya tujuan dalam menerjemahkan atau menafsirkan kitab

Tafsir Al-Khalil, pada bagian ini mencari intensi dan fungsi teks yaitu teks terjemahan mempunyai tujuan dan hasil akhir yang sesuai dengan Skopos-nya. Bagian kedua juga akan menganalisis data yang ditemukan mengenai koherensi kultur budaya. Dan pada bagian terakhir akan menganalisis teks terjemah menjadi tawaran informasi.

Bab Kelima, yakni penulis akan memberikan sebuah kesimpulan dari penelitian ini. Pada bagian terakhir ini akan menampilkan jawaban atas dua pertanyaan yang diajukan dalam sub bab rumusan masalah, Kemudian setelah kesimpulan selesai akan dipaparkan beberapa saran kajian untuk penelitian berikutnya terkait kajian serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilakukannya sebuah penelitian ini dengan cara menganalisis satu surat dalam Al-Qur'an yang fokusnya terdapat Q.s Al-Baqarah tentang terjemahan dan tafsirnya Syaikhona Muhammad Khalil dalam model makna *Hasyiyyah*nya menggunakan model penguatan makna melalui gramatika arab, menggunakan penguatan makna melalui eksplorasi makna kata, kata ganti, penjelasan lafadz mujmal. Melalui analisis skopos ini, ditemukan bahwa mayoritas tafsir atau terjemahan Al-Qur'an yang dilakukan Syaikh Muhammad Kholil menunjukkan kesetiaan yang tidak hanya mencakup pada aspek bahasa saja. Meski pada kenyataannya penerjemah atau mufassir ini sangat ahli dalam bidang ilmu gramatika. Dengan tiga model yang beliau gunakan dalam menjelaskan maksud bahasa sumber dapat tersampaikan dengan mudah diterima oleh penerima atau audiens-nya.

Melalui analisis skopos yang digunakan oleh peneliti yang tujuan utamanya adalah lebih mementingkan akan tujuan kepada teks sasaran sebagai tujuan awal. Maka sangat sesuai dengan prinsip penulis kitab ini, bahwa tujuan utamanya lahirnya kitab *Tafsir Al-Khlail* supaya bisa memberikan pemahaman kepada orang yang masih awam dengan Al-Qur'an. Oleh karenanya, pesan yang tersampaikan dalam kitab ini banyak menerangkan tentang ibadah dan ritual keagamaan yang terjadi pada masa penulisan kitab ini.

B. Saran

Penelitian ini memiliki fokus yang terbatas pada analisis intensi dan fungsi penulis dan teks juga pada pengembangan makna dalam proses penerjemah dalam tafsir Al-qur'an yang ditulis oleh Syaikhona Muhammad Khalil dalam *Kitab Tafsir Al-Khalil*. Penelitian ini merupakan penelitian perdana, namun perlu diakui bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, penelitian ini hanya melibatkan satu surat saja dan tidak mencakup secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini belum secara menyeluruh menyelidiki aspek-aspek lain dari permasalahan ini yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Dalam konteks ini, ada tema-tema lain yang masih dapat digali dan menjadi fokus penelitian mendatang. Misalnya, penelitian dapat diperluas untuk melibatkan lebih banyak sumber dalam kitab *Tafsir Al-Khalil* atau memperluas cakupan pandangan Syaikhona Muhammad Khalil secara keseluruhan dalam kitab tafsirnya secara lengkap 30 juz. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik dan menyeluruh tentang permasalahan ini, sehingga menghasilkan pemikiran yang lebih kaya dan komprehensif terkait *Tafsir al-Khlail* dan perubahan yang terjadi dalam proses pembacaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Muchtar. *Ulum Al Quran : Studi Perkembangan Pesantren al Quran*. Makrifat Media, 2009.
- Ahmad Izzan, Haji. *Ulumul Quran : Telaah Tekstualitas Dan Kontekstualitas Alquran*. Ed. rev., cet. 4. Seri kajian Alquran. Tafakur, 2011.
- Ahmadi, Rizqa. "Model Terjemahan Al-Qur'an Tafsiriyah Ustad Muhammad Thalib." Arabic Letters and Department, n.d.
- Akbar, Ali. "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia." *SUHUF* 4, no. 2 (2015): 271.
- Ali, Atabik. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Cet. 4. Multi Karya Grafika, 1996.
- Ali Hifni, *Kisah Nabi Yusuf AS dalam Terjemah Alqur'an Jacques Berque Telaah Problem Penerjemahan Al-Qur'an Ke Dalam Bahasa Prancis*, 2019.
- Al-Mahalli, Al-Imam Jalaluddin Muhammad. "Tafsir Jalalain Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, Al-Imam Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar As-Suyuthi ; Penerjemah, Najib Junaidi, Lc."
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an / Manna' Khalil Al-Qattan, Terj. Mudzakir AS*. Pustaka Litera AntarNusa, 1996.
- Anam, Masrul. "Sejarah Tafsir Indonesia Dalam Perspektif History of Idea." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 2, no. 1 (June 14, 2020):
- Anciaux, Chloe. "Christiane Nord Functionalism in Translation Studies (p.201 212)(1)" (n.d.).

- Azmatkhan, Ali bin Badri bin. *Dari kanjeng sunan sampai romo kiai: Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan*. IKAZI (Ikatan Keluarga Azmatkhan Indonesia), 2007.
- Bafadal, Fadhal Ar, Rosehan Anwar, and Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama (Indonesia), eds. *Mushaf-Mushaf Kuno Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Departemen Agama RI, 2005.
- Baker, Mona, ed. "Skopos Theory." In *Routledge Encyclopedia of Translation Studies*. Routledge, 1997.
- Baker, Mona, and Gabriela Saldanha, eds. *Routledge Encyclopedia of Translation Studies*. 2nd ed. London ; New York: Routledge, 2009.
- Cambert, Henri. *Sadur Sejarah Terjemahan Di Indonesia Dan Malaysia*. Cet.1. Gramedia, 2009.
- Chaidar. *Sejarah pujangga Islam Syech Nawawi Albanteni, Indonesia*. Sarana Utama, 1978.
- Darwazah, Muhammad Izzah. *Al-Tafsir al-Hadis*. -, n.d.
- al-Farmawi, Abd Al-Hayy. *Al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Mawdui*. s.n, n.d.
- Fatawi, M. faisol. *Seni Menerjemah / M. Faisol Fatawi*. UIN Malang Press, 2009.
- Fattah, Mohammad, and Matsna Afwi Nadia. "Potret Tafsir Al-Qur'an Bahasa Madura." *El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 4, no. 1 (April 6, 2020).
- FEDERSPIEL, Howard M. *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab/Penerjemah Tajul Arifin*. Mizan, 1996.
- Gallop, Annabel, and Ali Akbar. "The Art of the Qur'an in Banten: Calligraphy and Illumination." *Archipel* 72 (January 1, 2006).

- gusmian, islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. teraju, 2003.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit & distribusi, LKiS Yogyakarta, 2013.
- . “Tafsir Al-Qur’an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika.” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (December 29, 2015).
- Hamza, Syarafuddin. “Terjemahan Al Quran dari Masa ke Masa.” *SUHUF* 27, no. 1 (July 29, 2015).
- Hanafi, Muchlis M. “Problematika Terjemahan al Qur’an : Studi Pada Beberapa Penerbitan al Qur’an Dan Kasus Kontemporer.”
- Hasanah, Ulfatun. “Tafsir Al-Qu’ran Di Madura: Periodisasi, Metodologi, Dan Ideologi.” Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, n.d.
- Hattani, KH Bisri Adib. *Al-Ibriz Versi Latin (Tafsir Al-Qur’an Bahasa Jawa)*. lembaga kajian startegi indonesia, 2015.
- Honig, Hans G. “Positions, Power and Practice: Functionalist Approaches and Translation Quality Assessment.” *Current Issues In Language and Society* 4, no. 1 (April 1, 1997).
- HS, Lasa. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir / Nashruddin Baidan*. Pustaka Pelajar, 2005.
- Indonesia, Tim Penyusun Kamus Bahasa. “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Balai Pustaka, 2005.
- Indrati, Anisah. “Kajian Terjemahan Al-Qur’an (Studi Tarjamah al-Qur’an Basa Jawi ‘Assalam’ Karya Abu Taufiq S.)” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1 (October 2, 2016).
- Johns, Anthony H. “Tafsir Al-Qur’an Di Dunia Indonesia-Melayu: Sebuah Penelitian Awal.” Pusat Studi Al-Qur’an (PSQ), n.d.

- Katharina Rei Katharina Reiss, Hans J. Vermeer. *Grundlegung einer allgemeinen Translationstheorie*. 0002-2., Reprint 201 edition ed. Tübingen: De Gruyter, 1984.
- Kuntowijoyo, Dr. *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940*. IRCISOD, 2017.
- Lubis, Ismail. "Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990." Tiara Wacana Yogya, 2001.
- Lukman, Fadhli. "Studi Kritis atas Teori Tarjamah Al-Qur'an dalam 'Ulum Al-Qur'an." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 13, no. 2 (November 15, 2016).
- Manzur, Ibn. "Lisan al-arab [Jil.2]." Dar Al-kotob Al-ilmiah, 2009.
- Masrukhi, Moh. "Penerjemahan Arab-Jawa Tradisi Pesantren Pada Karya Kitab-kitab Klasik: Analisis Fungsi." Unit Penelitian dan Publikasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, n.d.
- Masrukhi, Moh. "Pengaruh Konstruksi Frase Bahasa Arab Pada Konstruksi Rase Bahasa Jawa Dalam Terjemahan Kitab-Kitab Klasik." [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada, 2004.
- Muhaimin. *Biografi Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan: guru para ulama dan pahlawan nasional*. Penerbit Orang-Orang Madura, 2021.
- Muhammad, Muhammad. "Dinamika Terjemah Al-Qur'an (Studi Perbandingan Terjemah Al-Qur'an Kemenerian Agama RI dan Muhammad Thalib)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 17, no. 1 (January 2016).
- Munawir, Munawir. "Al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Jawa Banyumasan." *IBDA Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 17 (December 31, 2019).

- Nida, Eugene Albert, and Charles Russell Taber. *The Theory and Practice of Translation*. BRILL, 2003.
- Nord, Christiane. *Translating as a Purposeful Activity: Functionalist Approaches Explained*. St. Jerome, 1997.
- Oman Fathurahman, 1969-. *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode*. Cet.1. Prenadamedia group, 2015.
- RADEN, Tim Forum kaya Ilmiah. *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Lirboyo Press, 2013.
- Rahman, Saifur. *Surat Kepada Anjing Hitam*. PPSCH, 1998.
- Reiss, Katharina, and Hans J Vermeer. *Towards a General Theory of Translational Action: Skopos Theory Explained*. 0 ed. Routledge, 2014.
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar, and Dadang Darmawan. "Perkembangan Tafsir di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (June 27, 2017).
- Ruli, Muhammad. *Tafsir Al-Qur'an Berbahasa Sunda Kajian Metode Dan Corak Tafsir Raudatul Irfan Fi Ma'raifati al-Qur'an Karya K.H Ahmad Sanusi*, 2017.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Al-Qur'an & Maknanya, Rn Dilengkapi Asbabun Nuzul, Makna Dan Tujuan Surah, Pedoman Tajwid*. LENTERA HATI, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono*. Alfabeta, 2011.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an / Muhammad Amin Suma*. Cet. 1., n.d.

- Syakhilani, M. Mufid. "Kajian Tafsir Nusantara: Tafsir Al-Quran Berbahasa Bugis (Ugi) Karangan AGH Daud Ismail." *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial* 1, no. 02 (December 3, 2018).
- Syamsuddin, Lukman, Achmad Abu Bakar, and Mardan Mardan. "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Quran Pasca Kemerdekaan dan Kontemporer (1945-2000-An)." *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 17, no. 2 (December 29, 2021).
- Syarifah, Umaiyyatus. "Kajian Tafsir Berbahasa Jawa: Introduksi Atas Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid." *Jurnal Hermeneutik* 9, no. 2 (2015).
- Tannuri, Barbara. *Handbook of Translation Studies - Vol 1*, 2018.
- Venuti, Lawrence. "The Translation Studies Reader" (n.d.).
- Wawancara kepada Lora Ustman Hasan
- Wawancara Kepada Ustadz Moh. Ainur Ridla
- Wawancara kepada Ustadz Mufti Shohib
- Zarqani, Muhammad Abdu al Adzim al. *Manahil al Irfan 1 : Fi Ulum al Qur'an / Muhammad Abdu al Adzim al Zarqani*. Dar al Fikr, n.d.
- "Bahasa Dan Aksara Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia Dari Tradisi, Hierarki Hingga Kepentingan Pembaca | TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam" (May 3, 2016).
- "Mengenal Tafsir Nusantara: Melacak Mata Rantai Tafsir Dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura Hingga Brunei Darussalam | Said | Refleksi."
- "Pengantar teori filologi." Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1985.